NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK RANTAU* KARYA AHMAD FUADI DAN NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

oleh

Dinda Saphira

NIM 06021381520063

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PALEMBANG

2022

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK RANTAU* KARYA AHMAD FUADI DAN NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

oleh

Dinda Saphira

NIM 06021381520063

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Disetujui untuk diajukan dalam Ujian Akhir Program

Disetujui,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.	**Dr. Izzah, M.Pd.**
NIP 196212061989032003	**NIP 196812101997022001**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK RANTAU* KARYA AHMAD FUADI DAN NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

oleh

Dinda Saphira

NIM 06021381520063

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengesahkan,

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Zahra Alwi, M.Pd.	**Dr. Izzah, M.Pd.**
NIP 196212061989032003	**NIP 196812101997022001**

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK RANTAU* KARYA AHMAD FUADI DAN NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

SKRIPSI

oleh

Dinda Saphira

NIM 06021381520063

Telah diujikan dan lulus pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 2 Agustus 2022

TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Zahra Alwi, M.Pd.

Sekretaris : Dr. Izzah, M.Pd.

Anggota : Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum.

Palembang, Agustus 2022
Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dinda Saphira

NIM : 06021381520063

Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi dan Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" ini beserta seluruh isinya benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menaggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, Agustus 2022

Yang membuat pernyataan

Dinda Saphira

NIM 06021381520063

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan kasihnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Rantau* Karya Ahmad Fuadi dan Novel *Bidadari Bermata Bening* Karya Habiburrahman El Shirazy dan Implikasinya dalam Pembelajaran Sastra" ini dengan lancar. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak.

Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Zahra Alwi, M.Pd., Ibu Dr. Izzah, M.Pd., dan Almarhum Bapak Dr. Suhardi Mukmin, M.Hum. selaku pembimbing skripsi, atas segala bimbingan, motivasi dan semangat yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE. selaku rektor Universitas Sriwijaya. Bapak Prof. Sofendi, M.A., Ph.D. selaku dekan FKIP Universitas Sriwijaya. Bapak Dr. Didi Suhendi, S.Pd., M.Hum. selaku ketua jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni. Ibu Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D. selaku koordinator program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Seluruh Bapak/Ibu dosen yang telah mengajarkan dan membekali ilmu pengetahuan.

Rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada kedua orang tua, Ibu Eni Hardiani, SE., dan Almarhum Ayah Muslim Yunus serta keluarga yang selalu memberikan doa, semangat dan dukungan yang tiada henti baik berupa materi maupun moral yang sangat berarti dalam menumbuhkan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan menyandang gelar sarjana pendidikan. Kemudian rasa terima kasih juga penulis ucapkan kepada rekan seperjuangan HMPBSI yang telah sama-sama berjuang dari awal perkuliahan

hingga akhir penyusunan skripsi ini, terima kasih telah memberikan dukungan dan motivasi.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran Bahasa Indonesia dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Palembang, Agustus 2022

Penulis,

Dinda Saphira

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

Halaman Persetujuan i
Halaman Pengesahan ii
Pernyataan iv
Prakata v
Daftar Isi vii
Daftar Lampiran ix
Abstrak x

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 5
1.3 Tujuan Penelitian 5
1.4 Manfaat Penelitian 6

BAB II LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Nilai 7
2.2 Pendidikan Karakter 7
2.2.1 Tujuan Pendidikan Karakter 8
2.2.2 Nilai-Nilai Pendidikan Karakter 9
2.3 Tokoh dan Penokohan 12
2.3.1 Teknik Pelukisan Tokoh 12
2.3.2 Teknik Analitik 13
2.3.3 Teknik Dramatik 13
2.3.3.1 Teknik Cakapan 13
2.3.3.2 Teknik Tingkah Laku 14
2.3.3.3 Teknik Pikiran dan Perasaan 14
2.3.3.4 Teknik Arus Kesadaran 14
2.3.3.5 Teknik Reaksi Tokoh 15

2.3.3.6 Teknik Reaksi Tokoh Lain 15
2.4 Hermeneutik 15
2.4.1 Aspek Kajian 16
2.4.2 Langkah Kerja 18
2.5 Penelitian Relevan 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
3.1 Metode Penelitian 20
3.2 Pendekatan 20
3.3 Sumber Data 20
3.4 Teknik Pengumpulan Data 21
3.5 Teknik Analisis Data 21

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Hasil Penelitian 23
4.1.1 Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Anak Rantau* 23
4.1.2 Nilai Pendidikan Karakter dalam Novel *Bidadari Bermata Bening* 41
4.2 Pembahasan 60
4.3 Implikasi Hasil Penelitian terhadap Pembelajaran Sastra 61

BAB V PENUTUP
5.1 Kesimpulan 62
5.2 Saran 62

DAFTAR PUSTAKA 63
LAMPIRAN 65

DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Nilai Pendidikan Karakter 65
2. Usul Judul Skripsi 66
3. Surat Keputusan Pembimbing Skripsi..... 67
4. Kartu Bimbingan Skripsi..... 69
5. Persetujuan Seminar Usul Penelitian 72
6. Kartu Perbaikan Seminar Usul Penelitian 73
7. Bukti Perbaikan Seminar Usul Penelitian 75
8. Persetujuan Seminar Hasil Penelitian 76
9. Kartu Perbaikan Seminar Hasil Penelitian 77
10. Bukti Perbaikan Seminar Hasil Penelitian 78
11. Halaman Pengesahan Seminar Hasil 79
12. Persetujuan Ujian Akhir Skripsi 80
13. Kartu Perbaikan Skripsi 81
14. Bukti Perbaikan Skripsi 82
15. Sinopsis Novel Anak Rantau 83
16. Sinopsis Novel Bidadari Bermata Bening 86
17. Izin Jilid Skripsi 92

NILAI PENDIDIKAN KARAKTER DALAM NOVEL *ANAK RANTAU* KARYA AHMAD FUADI DAN NOVEL *BIDADARI BERMATA BENING* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY DAN IMPLIKASINYA DALAM PEMBELAJARAN SASTRA

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya A.Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis. Tahapan utama yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data adalah mengidentifikasi 18 nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, sedangkan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis isi. Berdasarkan analisis data pada novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi terdapat 18 nilai pendidikan karakter dan pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy terdapat 18 nilai pendidikan karakter. Pada novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi nilai pendidikan karakter yang paling banyak adalah kerja keras, rasa ingin tahu dan gemar membaca, sedangkan pada novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy nilai yang paling banyak adalah religius, rasa ingin tahu dan gemar membaca.

Kata Kunci: *nilai, pendidikan karakter, karakter.*

Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Sriwijaya (2022)
Nama: Dinda Saphira
NIM : 06021381520063

Dosen Pembimbing: 1. Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
2. Dr. Izzah, M.Pd.

ABSTRACT

This research aims to describe the value of character education in the novel *Anak Rantau* written by A. Fuadi and the novel *Bidadari Bermata Bening* written by Habiburrahman El Shirazy. The method used in this research is a descriptive analysis method. The main steps taken by the researcher to collect the data were identifying 18 values of character education in the novel *Anak Rantau* written by A. Fuadi and the novel *Bidadari Bermata Bening* written by Habiburrahman El Shirazy by underlining words or sentences, while the data analysis techniques used in this research were content analysis techniques. Based on the data analysis in the novel *Anak Rantau* written by A. Fuadi, it is found that there are 18 values of character education, and in the novel *Bidadari Bermata Bening* written by Habiburrahman El Shirazy there are 18 values of character education. The novel *Anak Rantau* written by A. Fuadi the value of the most character education is hard work, curiosity and likes to read, while the novel *Bidadari Bermata Bening* written by Habiburrahman El Shirazy the value of the most character education is religious, curiosity and likes to read.

Keywords: *values, character education, character.*

Pembimbing I,

Dr. Zahra Alwi, M.Pd.
NIP 196212061989032003

Pembimbing II,

Dr. Izzah, M.Pd.
NIP 196 812101997022001

Mengetahui,
Koordinator Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia,

Ernalida, S.Pd., M.Hum., Ph.D.
NIP 196902151994032002

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karakter merupakan cara berpikir dan suatu perilaku yang menjadi ciri khas setiap individu untuk hidup dan bekerjasama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat bangsa dan negara. Individu yang memiliki karakter baik merupakan individu yang dapat membuat keputusan dan sikap bertanggungjawab pada setiap akibat dari keputusan yang telah ia buat (Damayanti, 2014, p. 11). Pendidikan karakter merupakan suatu sikap yang dilakukan oleh guru sehingga dapat mempengaruhi karakter yang ada di dalam diri peserta didik. Guru dapat membantu membentuk karakter, perilaku dan watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan bagaimana perilaku yang dimiliki guru, cara guru menyampaikan materi dan sikap guru terhadap peserta didik.

Karya sastra merupakan media komunikasi yang efektif antara pengarang dan pembaca (Endraswara, 2008, p. 121). Menurut Emzir dan Saifur (2016, p. 254) karya sastra mengungkapkan realitas kehidupan masyarakat secara kiasan. Artinya, karya sastra merupakan representasi atau cerminan dari masyarakat. Karya sastra merupakan sebuah cermin yang memberikan kepada pembaca sebuah refleksi realitas yang lebih besar, lebih lengkap, lebih hidup, dan dinamik.

Menurut Wibowo (2013, p. 19) pengajaran sastra memiliki pertautan erat dengan pendidikan karakter, karena pengajaran sastra dan pada umumnya, sebenarnya sastra membicarakan kehidupan dan nilai kehidupan yang bagaimanapun juga akan berhubungan secara langsung dengan pembentukan karakter seseorang. Saat ini pemahaman tentang nilai pendidikan karakter begitu merosot. Oleh karena itu, nilai pendidikan karakter sangat perlu dalam proses pengubahan sikap dan tingkah laku. Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam sebuah proses pendidikan. Di dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy, A. Fuadi dan

Habiburrahman El Shirazy menceritakan bagaimana sikap seseorang agar lebih menghargai diri sendiri, orang lain, dan lingkungannya. Di dalam novel *Anak Rantau* dan *Bidadari Bermata Bening,* A. Fuadi dan Habiburrahman El Shirazy mampu menciptakan karakter tokoh yang menarik tentang nilai pendidikan karakter.

Novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi ini menceritakan seorang perantau bernama Hepi yang sudah lama tidak kembali ke kampung halamannya karena sang ayah tidak ingin kembali. Suatu ketika Hepi mendapatkan nilai rapor yang kosong karena ia malas tetapi sang Ayah tidak mengetahui hal itu. Akibat kejadian tersebut, Ayah tiba-tiba mengajak Hepi merantau ke kampung halamannya di Padang. Di sini petualangan Hepi dimulai bersama Attar dan Zen.

Novel ini memiliki beragam tanggapan positif dari para pembaca diantaranya, Lestari (2017) mengemukakan bahwa elok dibaca, gurih, renyah dinikmati dan bikin menagih bak hidangan Minang. Liye (2017) mengemukakan bahwa bacalah novel ini, kalian akan merasakan petualangan seru karena ini paket lengkap dan spesial. Madasari (2017) mengemukakan bahwa lebih berwarna dari negeri 5 menara. Ito (2017) mengemukakan bahwa A. Fuadi bukan hanya mengingat dan meminta kita pulang dari rantauan tetapi untuk menghidupkan lagi kekuatan kampung halaman.

Pada sampul belakang novel *Anak Rantau* (Fuadi, 2017) diterangkan bahwa Ahmad Fuadi merupakan penulis novel Negeri 5 Menara yang mega *bestseller*. Fuadi adalah lulusan dari George Washington University, Pondok Modern Gontor, Unpad dan juga alumni University of London ini sudah pernah menjadi wartawan di *Voice of America* (VAO) dan Tempo. Ia memperoleh banyak penghargaan bergengsi dan beasiswa. Penghargaan yang didapatkan yaitu Penulis Terbaik IKAPI, Liputan 6 Award hingga menjadi pemenang UK Alumni Award 2016 dari British Council. Sudah lebih dari 40 negara telah Ia kunjungi dan pernah dipilih sebagai pembicara di 5 benua.

Novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini menceritakan kesungguhan Ayna meraih mimpi dengan bekerja keras melalui

rajin belajar dan menjadi pembantu di sebuah pesantren tempat ia menuntut ilmu. Ayna juga selalu direndahkan oleh salah satu temannya, tetapi Ayna sanggup membuktikan hasil kerja kerasnya.

Novel ini memiliki beragam tanggapan positif dari para pembaca diantaranya, Mada (2017) mengemukakan bahwa jalinan ceritanya sangat memikat. Tentang kesetiaan cinta dan kesungguhan meraih cita-cita. Sarat muatan lokal. Saya sangat menyukainya. Ini novel motivasi. *High recommended*. Mujib (2017) mengemukakan bahwa hadir disaat yang tepat. Kritik sosial yang tajam disampaikan dengan bahasa cinta yang dalam. Ini contoh bahan literasi membangun peradaban mulia. Novel *Bidadari Bermata Bening* ini, terasa begitu menyentuh dan lezat dibaca dari awal sampai akhir. Maesur (2017) mengemukakan bahwa novelis prolifik Habiburrahman El Shirazy merupakan penulis novel berkualitas dan bergengsi yang kembali hadir. Novel ini layak dibaca oleh siapa saja karena banyak mengandung nilai edukatif, alur ceritanya mengesankan dan narasinya terstruktur.

Pada sampul belakang novel *Bidadari Bermata Bening* (Shirazy, 2017) diterangkan bahwa Habiburrahman El Shirazy merupakan cendekiawan dan sastrawan Indonesia yang mempunyai reputasi Internasional. Ia adalah ahli sastra pertama yang memperoleh penghargaan *The Istanbul Foundation for Sciences and Culture*, Turki yang berasal dari Asia Tenggara. Budayawan lulusan *Al Azhar University Cairo* ini telah diberi berbagai hadiah penghargaan dari dalam maupun luar negeri. Penghargaannya meliputi, *Anugerah Tokoh Persuratan dan Kesenian Islam Nusantara* dari Ketua Menteri Negeri Sabah, Malaysia, *Penghargaan Sastra Nusantara* tingkat Asia Tenggara, Insani UNDIP yang menjadikan penulis *Ayat-Ayat Cinta* sebagai Novelis nomor 1 Indonesia pada tahun 2008, PARAMADINA AWARD pada tahun 2009 dan Tokoh Perubahan Indonesia dari Harian Republika.

Pentingnya penelitian yang akan dilakukan dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy adalah nilai pendidikan karakter yang terkandung di dalam novel ini

sangat berguna bagi kehidupan maupun sebagai pengetahuan untuk pembaca. Peneliti tertarik menganalisis novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy ini karena dapat memperluas pengetahuan dan wawasan, novelnya menarik dan mudah dipahami untuk dibaca dan menggambarkan cerita yang begitu inspiratif mengenai nilai pendidikan, petualangan, keagamaan, ketulusan meraih cita-cita, dan juga kehidupan yang terjadi di dalam pesantren. Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu ditanamkan dalam diri seseorang.

Sebagai data awal novel *Anak Rantau* yang menunjukkan nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut.

> "Aku menulis dan menulis, dan mengirimkan karya ke segala penjuru Tanah Air, dalam bentuk puisi dan artikel. Aku tidak hanya mencetak uang, tapi mengetik uang, walau tidak banyak" (Fuadi, 2017, p. 259).

Kutipan di atas yang menunjukkan interpretasi nilai kerja keras yaitu tidak hanya mencetak uang, tapi mengetik uang. Maksud dari tidak hanya mencetak uang, tapi mengetik uang adalah tanpa usaha kita tidak akan bisa menghasilkan uang. Perilaku Hepi menunjukkan sikap Ia dalam melakukan suatu pekerja yang dapat menghasilkan sesuatu yang bermanfaat. Hepi terus berusaha membuat karya untuk mengumpulkan uang, sedangkan data awal novel *Bidadari Bermata Bening* yang menunjukkan nilai pendidikan karakter adalah sebagai berikut.

> "Air mata Ayna tidak bisa dibendung mendengar jawaban tegas Gus Afif, putra kyainya yang sangat ia hormati. Santri putra terbaik yang ada di pesantren Kanzul Ulum. Hafal Al-Qur'an dan Alfiyyah Ibnu Malik. Juara pertama lomba baca kitab kuning se-Jawa Tengah. Juga muballigh muda yang sudah sering menggantikan abahnya ngisi pengajian akbar di mana-mana. Putra kyainya yang juga sering jadi buah bibir para santri putri itu kini menyatakan serius ingin memperistrinya" (Shirazy, 2017, p. 148).

Kutipan di atas yang menunjukkan interpretasi nilai religius tokoh yaitu buah bibir. Maksud dari buah bibir ini adalah Gus Afif selalu menjadi bahan pembicaraan orang khususnya para santri karena kepandaiannya. Perilaku ini menunjukkan walaupun masih muda, Ia sudah banyak hapal dan memahami nilai keagamaan di pesantren.

Dalam kurikulum 2013, terdapat beberapa nilai pendidikan karakter tepatnya pada KI 2 yakni menghargai dan menghayati perilaku jujur, perilaku disiplin, perilaku tanggung jawab, perilaku peduli (toleransi, gotong royong), perilaku santun, perilaku percaya diri ketika berinteraksi secara efektif pada lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya. Nilai pendidikan karakter yang relevan dengan pendidikan karakter yang dimaksud kemendiknas adalah perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi), berinteraksi secara efektif di lingkungan sosial maupun alam. Oleh karena itu, nilai pendidikan karakter sangat berkontribusi bagi pembelajaran di sekolah.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, masalah penelitian ini adalah bagaimanakah nilai pendidikan karakter yang terdapat pada novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat secara teoretis dan praktis.

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharap mampu membuktikan bahwa nilai pendidikan karakter yang diperoleh pada novel *Anak Rantau* karya A. Fuadi dan novel *Bidadari Bermata Bening* karya Habiburrahman El Shirazy berkaitan dengan pengetahuan tentang sastra khususnya teori sastra yang mengemukakan bahwa pada sebuah karya sastra diperoleh nilai kebajikan yang sama halnya dengan nilai pendidikan karakter.

Secara praktis, hasil penelitian diharapkan mampu menjadi salah satu alternatif yang bermanfaat dalam pembelajaran. Penelitian ini juga dapat menambah pengetahuan tentang bagaimana menerapkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

Adisusilo, S. (2012). *Pembelajaran nilai karakter konstruktivisme dan VCT sebagai inovasi pendekatan pembelajaran afektif.* Jakarta: PT Raja Grapindo Persada.

Aminuddin. (2004). *Pengantar apresiasi sastra*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Apriyanti, V. (2013). Nilai pendidikan karakter dalam novel ayahku (bukan) pembohong karya tere liye. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.

Damayanti, D. (2014). *Panduan implementasi pendidikan karakter di sekolah.* Yogyakarta: Araska.

Emzir & Saifur. (2015). *Metodologi penelitian pendidikan.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Endraswara, S. (2008). *Metodologi peneitian sastra.* Yogyakarta: CAPS.

Fitri, A. Z. (2012). *Pendidikan karakter berbasis nilai & etika* . Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.

Fuadi, A. (2017). *Anak rantau.* Jakarta: PT Falcon.

Kemendiknas. (2010). *Pengembangan budaya dan karakter bangsa.* Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Pusat Kurikulum.

Koesoema, D. (2000). *Pendidikan karakter.* Jakarta: Gramedia.

Kosasih, E. (2012). *Dasar-dasar keterampilan bersastra*. Bandung: Yrama Widya.

Kurniawan, S. (2013). *Pendidikan karakter.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Lubis, M. (2008). *Evaluasi nilai pendidikan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Muslich, M. (2011). *Pendidikan karakter menjawab tantangan krisis multidimensional.* Jakarta: Bumi Aksara.

Nurgiyantoro, B. (2013). *Teori pengkajian fiksi.* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Pradopo, R. D. (2017). *Teori kritik dan penerapannya dalam sastra indonesia modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Ratna, N. K. (2015). *Teori, metode, dan teknik penelitian sastra.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ratnawati, L. (2011). *Tasawuf kontekstual: Kajian hermeneutik cerpen-cerpen danarto*. Palembang: Dramata. http://eprints.unsri.ac.id/3059/, diakses pada tanggal 22 Oktober 2018.

Shirazy, H. E. (2017). *Bidadari bermata bening.* Jakarta: Republika Penerbit.

Sulistyowati, E. (2012). *Implementasi kurikulum pendidikan karakter.* Yogyakarta: Citra Aji Parama.

Wibowo, A. (2013). *Pendidikan karakter di perguruan tinggi.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wijaya, J. A. (2017). Nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel ibuk karya iwan styawan. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.